



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

| | |
|-------------------|-------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN KALANGAN |
| Kelas / Semester | : VI (Enam) |
| Tema | : 5. Wirausaha |
| Sub Tema | : 2. Usaha di Sekitarku |
| Pembelajaran | : 1 |
| Muatan Pelajaran | : IPA, IPS |
| Alokasi Waktu | : 4 x 35 menit |
| Hari, tanggal | : 9 Nopember 2020 |

I. Tujuan Pembelajaran

- 3.3.1.1 Setelah mengamati jenis usaha lingkungan sekitar, siswa mampu menganalisis usaha-usaha di lingkungan sekitar yang berpotensi pada bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
- 4.3.1.1 Setelah melakukan tanya jawab di zoom, siswa mampu membuat laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
- 3.5.1.1 Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi benda magnetis dan non magnetis secara tepat.
- 4.5.1.1 Setelah menyebutkan benda-benda yang digunakan dalam usaha dan berdiskusi, siswa mampu memisahkan antara benda magnetis dan non magnetis secara benar.

II. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.





III. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

| Kompetensi Dasar | | Indikator | |
|------------------|--|-----------|--|
| 3.3 | Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. | 3.3.1 | Menganalisis posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN |
| 4.3 | Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. | 4.3.1 | Membuat laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN |

IPA

| Kompetensi Dasar | | Indikator | |
|------------------|--|-----------|---|
| 3.5 | Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 | Mengidentifikasi benda magnetis dan non magnetis |
| 4.5 | Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. | 4.5.1 | Memisahkan antara benda magnetis dan non magnetis |

IV. Materi Pembelajaran

1. Muatan Pelajaran : IPS
 - Jenis-jenis usaha di Indonesia dalam bidang Ekonomi
 - Peranan Indonesia dalam bidang ekonomi di lingkup ASEAN
2. Muatan Pelajaran : IPA
 - Benda magnetis dan non magnetis

V. Pendekatan dan Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).

Model Pembelajaran : Discovery Learning



Metode

: Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

VI. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Sintaks Model Pembelajaran Discovery Learning | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---|---------------|
| Persiapan | | <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan kegiatan berikut ini :<ul style="list-style-type: none">- Mencari video tentang jenis-jenis usaha di bidang ekonomi di Indonesia- Mencari video lagu kegiatan ekonomi- Menyiapkan alat dan bahan benda magnetis dan non magnetis2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi zoom meeting dan WAG | |
| Kegiatan Awal | | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka melalui zoom2. Guru melakukan absensi melalui WAG.3. Kemudian dilanjutkan dengan <i>berdo'a</i> menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa.4. Literasi : Membaca Petualangan Roro dan Guntur yang diakses di https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor dikirim melalui WAG5. Motivasi : Guru menampilkan slide tentang lagu “Kegiatan Ekonomi”, yang dapat diunduh https://www.youtube.com/watch?v=4z9sA12zE_w kemudian peserta didik diminta bernyanyi lagu tersebut.6. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan.7. Apersepsi : Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. | 15 menit |



| | | | |
|---------------|---------------------------------------|---|----------|
| | | <p>a. Coba sebutkan usaha-usaha apa yang ada di sekitar kalian?</p> <p>b. Sebutkan benda-benda yang dipakai dalam usaha tersebut.</p> <p>8. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru.</p> | |
| Kegiatan Inti | 1. Stimulasi/ Pemberian rangsangan | <p>1. Siswa diminta melihat slide video usaha-usaha di bidang ekonomi di Indonesia.</p> <p>2. Peserta didik diminta mengamati berbagai jenis usaha di lingkungan rumah peserta didik.</p> | 90 menit |
| | 2. Identifikasi masalah | <p>3. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka tulis secara kelompok</p> <p>4. Siswa diminta menuliskan dan menjelaskan sumber daya dan peralatan yang digunakan dalam usaha-usaha tersebut.</p> | |
| | 3. Pengumpulan data | <p>5. Siswa diminta menuliskan dan menjelaskan apakah seluruh sumber daya dan peralatan yang digunakan apakah buatan dalam negeri semua? Jika ada dari luar negeri dituliskan dalam lembar kerja</p> | |
| | 4. Pengolahan data | <p>6. Siswa diminta mencari alat-alat usaha atau benda-benda di rumah yang menggunakan magnet dan tidak.</p> | |
| | 5. Pembuktian | <p>7. Siswa diminta melakukan percobaan pada benda-benda tersebut termasuk magnetis atau non magnetis.</p> | |
| | 6. Menarik Kesimpulan | <p>8. Siswa menyimpulkan arti benda magnetis dan non magnetis.</p> <p>9. Siswa mengelompokkan dalam tabel benda magnetis dan non magnetis</p> <p>10. Siswa membuat laporan tentang posisi peran Indonesia di bidang ekonomi di ASEAN dengan menjawab pertanyaan berikut ini</p> | |





| | | | |
|----------------|--|---|-------------|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Apakah kamu mengetahui komoditas lain yang diekspor dari Indonesia ke berbagai negara di lingkup ASEAN?- Apakah kamu juga mengetahui komoditas yang diimpor dari berbagai negara di lingkup ASEAN ke Indonesia? <p>11. Kemudian, siswa diminta mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>12. Siswa diminta menulis laporan. Kemudian dipresentasikan lewat video yang dibuat dan di share di WAG.</p> | |
| | | <p>13. Guru melakukan evaluasi tentang peranan Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN dan benda magnetis dan non magnetis melalui google form.</p> | |
| Kegiatan Akhir | | <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.2. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami selama pembelajaran berlangsung.3. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini melalui google form yang disediakan guru dengan menjawab pertanyaan.4. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik5. Guru menyampaikan rancangan pengayaan dan remedial dari evaluasi yang telah dilaksanakan6. Salam penutup dan doa. | 35 menit |





VII. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Laptop dan speaker
- b. LCD
- c. Zoom meeting atau google meet
- d. Slide power point
- e. Video tentang jenis usaha di Indonesia

2. Alat dan bahan

Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet (besi, jarum pentul, paku, dan lain-lain) dan Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet (kertas, pensil, penghapus dan lain-lain)

3. Sumber Belajar

- Anggari, Angi St dkk.2018. *Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- *Bacaan Literasi ekspor impor yang dapat diakses di <https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor>*
- *Video lagu Kegiatan Ekonomi diunduh dari https://www.youtube.com/watch?v=4z9sAl2zE_w*
- *Materi ekspor impor diunduh dari <https://materiips.com/kegiatan-ekspor-impor>*
- Usaha-usaha dan benda di lingkungan sekitar

VIII. Penilaian

1) Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap : percaya diri, disiplin, teliti, dan peduli lingkungan
- b. Unjuk kerja : melakukan percobaan
- c. Penilaian pengetahuan : mengisi tabel pengamatan dan menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan yang dilakukan siswa, mengerjakan soal evaluasi

2) Bentuk Instrumen Penilaian : Format pengamatan, isian

IX. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum memahami materi, mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.





2. Pengayaan

Siswa dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka dengan bimbingan guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Surakarta, 9 Nopember 2020
Guru Kelas VI

SUROSO, S.Pd
NIP. 19630811 198201 1 002

EKA NURHIDAYAH, S.Pd
NIP. 19881217 201902 2 004



Bahan Ajar



Subtema 2:

Usaha di Sekitarku



kelas
6

Tema 5 Subtema 2

Penyusun :

Eka Nurhidayah



Literasi

Bacalah teks berikut ini !



Gambar 1. Aktivitas pengiriman barang

Diunduh di <https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor>

Pada hari Minggu ini Roro, Guntur, dan Kanguru akan berkunjung ke Museum Polri dengan menggunakan MRT. Dalam perjalanan, mereka mendapat pengetahuan baru tentang ekspor dan impor. Kamu mau tau juga? Yuk, simak!

Pukul 08.00 pagi Roro, Guntur, dan Kanguru sudah berkumpul di Stasiun MRT yang tidak jauh dari rumah mereka. Setelah menunggu beberapa menit, kereta yang akan mereka tumpangi pun tiba. Mereka bergegas masuk dan memilih tempat duduk.

Guntur dan Roro yang baru pertama kali mencoba MRT melihat sekeliling dengan ekspresi kagum. Keretanya terlihat sangat bagus dan bersih bagi mereka. Laju keretanya juga cepat. Buktinya, baru beberapa menit mereka berangkat dari stasiun awal, kini mereka sudah sampai di stasiun selanjutnya.

“Ro, keretanya cepat banget, ya!” seru Guntur.

“Iya, ini pasti keretanya pakai teknologi yang canggih banget *gitu deh*,” balas Roro.

“Iya, kayaknya Ro. Keren banget *deh* Indonesia punya kereta kayak *gini*,” ujar Guntur.

Kanguru menyela obrolan kedua temannya, “*Hmm... tapi kalian tau nggak* kereta MRT ini sebenarnya barang impor *lho!*”

Seperti biasa, Guntur pun menjadi ingin tahu, “Impor *tuh* apa Kanguru?”



“Impor adalah kegiatan membeli barang dari negara lain. *Nah*, kereta ini sebenarnya bukan buatan Indonesia melainkan dibeli dari negara lain.”

Setelah mendengar penjelasan Kanguru, Roro menambahkan, “Selain impor ada juga yang disebut dengan ekspor. Itu *lho* kegiatan menjual barang ke negara lain.”

“*Lho* berarti dengan adanya ekspor dan impor bisa terjadi kegiatan perdagangan antarnegara *dong ya?*”

“*Yap* betul sekali,” kata Kanguru menjawab pertanyaan Guntur.

“*Tapi*, kenapa harus ada perdagangan antarnegara *sih?* Terus kenapa Indonesia harus melakukan impor dengan membeli barang dari negara lain? *Emang nggak* bisa bikin sendiri *aja?*” Guntur mulai memberondong kedua temannya dengan berbagai pertanyaan.

“*Wadaw* banyak sekali pertanyaanmu Guntur!”

Guntur menggaruk-garuk kepalanya, “*Hehe... abis* aku penasaran banget Ro.”

“*Tapi, nggakpapa sih* rasa ingin *tau* tentang sesuatu ‘kan bagus,” ujar Roro menepuk-nepuk pundak Guntur.

Roro melanjutkan, “Perdagangan antarnegara sebenarnya memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan pendapatan negara serta kesejahteraan masyarakatnya. Terus kalau... *hmm...*”

Kanguru dan Guntur menatap Roro yang tiba-tiba berhenti menjelaskan. Roro menaruh tangannya di dagu, dahinya mengerut seperti orang yang sedang berpikir keras. Kemudian Roro menghela napas panjang dan menyandarkan tubuhnya di bangku kereta.

“*Ah kok* aku tiba-tiba lupa *sih* penyebab Indonesia melakukan impor,” ujar Roro sebal.

“*Hadeh* Ro padahal aku *udah nungguin* penjelasanmu *tau*,” kata Guntur kecewa.

Raut muka Guntur berubah menjadi cemberut. Hal itu membuat Roro dan Kanguru tertawa. Roro pun segera meminta maaf kepada Guntur karena tiba-tiba ia lupa.

“*Haha yaudah* biar aku *aja* yang menjelaskan,” kata Kanguru menawarkan diri.

Kanguru menjelaskan, “Penyebab Indonesia melakukan impor dapat dikarenakan biaya impor lebih murah dibanding membuat atau memproduksi sendiri, tidak tersedianya bahan mentah untuk memproduksi, bahkan jumlah barang yang tidak cukup.”

“*Tapi*, Indonesia pernah *nggak sih* melakukan ekspor? ‘Kan Indonesia kaya akan sumber daya alam, masa Indonesia terus-menerus impor *sih?*” Guntur kembali bertanya.

Kali ini Roro yang menjawab pertanyaannya, “*Nggak dong*. Kamu tadi *udah tau* ‘kan Indonesia itu kaya jadi kita juga bisa melakukan ekspor.”

“Apa *aja* yang dieskpor negara kita Ro?”





“Indonesia mengekspor pada berbagai bidang. Kayak di bidang agraris *nih*, Indonesia mengekspor beras, kopi, kayu jati, dan ikan. Di bidang pertambangan, Indonesia mengekspor minyak bumi dan emas.”

“Wow minyak bumi dan emas?”

“Iya, hebat ‘kan? Masih ada lagi *nih*, di bidang industri Indonesia mengekspor kain batik dan kayu lapis. Selain itu, kita juga mengekspor di bidang jasa, yaitu mengirim para tenaga kerja asal Indonesia untuk bekerja di luar negeri.”

“Wah ternyata kita juga banyak melakukan ekspor ya,” ucap Guntur.

“Sesaat lagi Anda akan tiba di Stasiun ASEAN”

Terdengar suara yang menginformasikan bahwa mereka telah sampai di Stasiun ASEAN yang merupakan tujuan mereka. Kanguru pun mengajak Roro dan Guntur untuk turun di stasiun tersebut. Setelah itu, mereka berjalan menuju pintu keluar stasiun. Namun, di luar stasiun mereka menemukan sesuatu...

Dapat diunduh di laman <https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor>



Ayo menyanyi

Mari menyanyikan lagu “Kegiatan Ekonomi”

Lirik :

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi dibagi tiga
Satu produksi ... menghasilkan barang
Dua distribusi ... menyalurkan barang
Ketiga konsumsi ... menggunakan barang
Diulangi 2x

Bisa di lihat di youtube berikut :



Gambar 3. Video lagu pembelajaran
(<https://www.youtube.com/watch?v=M2gQIQe3G7Q>)



Ayo amati!



Gambar 3. Perkebunan

(<https://www.mikirbae.com/2018/02/jenis-usaha-dengan-mengolah-sumber-daya.html>)



Gambar 4. Pertanian

(<https://gambarkartunmu.blogspot.com/2020/05/terbaru-30-gambar-kartun-petani-menanam.html>)



Gambar 5. Usaha-usaha lainnya

(Sumber : Buku Siswa Tema 5 Hal 63)



Ayo memahami!

Nah, dari gambar diatas kalian dapat menyebutkan usaha-usaha di sekitar rumah kalian. Indonesia juga memiliki peranan dalam bidang ekonomi di ASEAN. Apa saja ya? Mari kita simak materi berikut ini:



Gambar 6. Peta ASEAN Economic Community
(Sumber : Buku Siswa Kelas 6 Tema 5 hal 66)

yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, meja. Namun, ada juga sumber daya yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.

A. Pengertian Ekspor dan Impor

Ekspor adalah kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing. Pelakunya disebut Eksportir. Izin untuk melaksanakan ekspor diterbitkan dalam bentuk Surat Pengakuan Eksportir dan kepada eksportir yang bersangkutan diberi Angka Pengenal Ekspor (APE). Ekspor menghasilkan alat pembayaran luar negeri yaitu devisa.

Impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing. Komoditi adalah setiap barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya. Pelakunya disebut Importir. Izin dari pemerintah kepada importir dikeluarkan dalam bentuk TAPPI (Tanda



Pengenal Pengakuan Importir). Untuk melindungi ekonomi dalam negeri pemerintah meningkatkan bea cukai untuk barang-barang impor.



Sumber : <https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor>

B. Kegiatan Ekspor dan Impor Indonesia di ASEAN

1. Kegiatan Ekspor Indonesia meliputi :

1.1 Minyak dan Gas (Migas)

Gas alam diekspor dalam bentuk Liquefied Natural Gas (LNG).

1.2 Non Migas

a. Hasil Pertanian

Barang yang diekspor antara lain kelapa sawit, kopra, kopi, teh, tembakau, cengkih, karet, dan rempah-rempah. Komoditas perikanan yang diekspor adalah hasil penangkapan di laut dan hasil budi daya.

b. Hasil Hutan

Barang yang diekspor adalah kayu lapis, kain tenun, dan bahan anyaman, barang-barang meubel

c. Industri dan Kerajinan

Barang yang diekspor adalah kayu lapis, kain tenun, dan bahan anyaman, barang-barang meubel, batik, kasongan.

d. Jasa

Selain barang, Indonesia pun mengekspor jasa. Contoh ekspor di bidang jasa adalah kegiatan pariwisata dan pengiriman tenaga kerja.





2. Kegiatan Impor di Indonesia, meliputi :

a. Barang Modal

Yang merupakan jenis barang yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi, pembelian barang-barang modal ditujukan untuk menghasilkan barang lain. Selama ini di Indonesia belum mampu menghasilkan semua barang modal yang dibutuhkan. Hal ini karena perkembangan teknologi di Indonesia yang masih terbatas. Meskipun demikian, ada juga barang-barang modal yang bisa dihasilkan sendiri, bahkan diekspor ke negara lain. Barang-barang modal sifatnya tahan lama. Contoh: mesin pabrik, pesawat, alat-alat berat, kapal dan peralatan dan perlengkapan TNI/Polri.

b. Bahan Baku

Indonesia mengimpor berbagai jenis bahan baku untuk kebutuhan industri. Bahan baku industri bisa berupa bahan baku pokok dan bahan pendamping. Contoh: kapas untuk industri tekstil, obat-obat kimia untuk industri pupuk, komponen kendaraan bermotor, gandum untuk industri mi instan dan makanan olahan, plastik dan besi baja.

c. Barang Konsumsi

Yang merupakan barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, barang konsumsi yang diimpor antara lain alat elektronik, kendaraan bermotor, susu, daging, beras, mentega, makanan kalengan, kosmetik, kedelai dan obat-obatan.

d. Minyak Bumi

Merosotnya produksi minyak di dalam negeri telah menurunkan ekspor minyak Indonesia. Di sisi lain kebutuhan minyak di dalam negeri semakin meningkat karena meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Oleh karena itu, Indonesia juga mengimpor minyak. Minyak tersebut diolah menjadi produk bahan bakar minyak "BBM" yang digunakan untuk transportasi, pembangkit listrik, kegiatan industri dan minyak tanah.



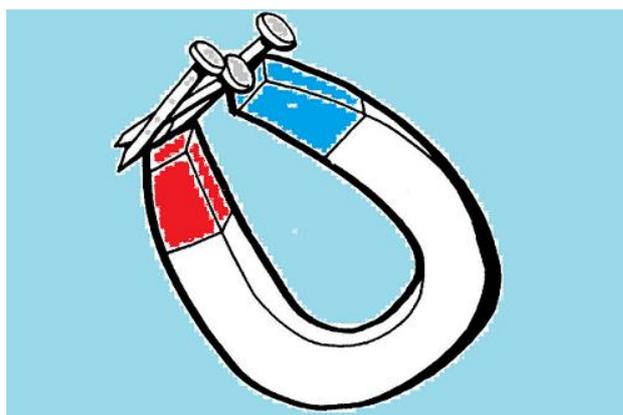
Berikut tabel komoditas ekspor dan impor di Indonesia :

| No. | Negara Tujuan | Komoditas | |
|-----|---------------|--|---|
| | | Ekspor Indonesia | Impor Indonesia |
| 1 | Malaysia | Karet, udang, kopi, hasil hutan, tekstil, batu bara, kopra dan palm oil serta turunannya. | Produk Kimia, Perangkat Optik, Kapal laut dan Bangunan Terapung, Kendaraan dan bagiannya. |
| 2 | Singapura | Minyak mentah, karet alam, timah, kayu lapis, kosmetik, kertas, alat telkom, alat tulis | Biji Gandum dan Meslin, Bawang Putih, Garam, dan BBM |
| 3 | Thailand | Ikan segar dan beku, pupuk urea, besi baja, pakaian jadi, semen, batu bara, kertas, kayu lapis, tembakau, besi | Beras, Jagung, Gula Pasir, Minyak Goreng, Bawang Merah |
| 4 | Brunei | Semen dan barang bangunan, pakaian jadi, mineral hasil olahan, tepung, rokok | Minyak mentah, peralatan transportasi dan pemesinan. |
| 5 | Philipina | Minyak bumi, bahan pupuk, semen | Bawang Merah, Kelapa, Tembakau. |

Tabel Komoditas Ekspor Indonesia ke Negara ASEAN

Sumber : <http://www.damaruta.com/2018/11/komoditi-ekspor-dan-impor-indonesia-ke.html>

Anak-anak setelah mengetahui beberapa benda yang digunakan dalam usaha. Ada beberapa benda yang mengandung magnet dan tidak. Disebut benda apakah itu? Mari kita simak materi berikut :



Gambar 7. Magnet

Sumber : <https://www.referensibebas.com/2017/01/benda-magnetik-dan-non-magnetik.html>

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa benda atau bahan-bahan yang dapat di tarik atau ditolak oleh magnet disebut sebagai bahan magnetis dan yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut bahan nonmagnetis





A. Pengertian Benda Magnetis dan Nonmagnetis

1. Benda magnetis

Benda magnetis adalah benda-benda yang terbuat dari bahan-bahan yang mengandung unsur magnet atau logam yang dapat berinteraksi dengan magnet. Bahan – bahan magnetis memiliki kekuatan menempel yang berbeda – beda, sehingga dapat di kelompokkan menjadi tiga. Kebanyakan bahan ini adalah logam. Berikut adalah klasifikasi bahan magnetis :

a. Bahan ferromagnetik

Bahan ini adalah bahan yang ditarik kuat oleh magnet, sehingga biasanya digunakan sebagai pasangan magnet dalam berbagai keperluan. Contoh bahan ferromagnetik adalah besi, baja, kobalt, dan nikel.

b. Bahan paramagnetik

Bahan ini adalah bahan yang ditarik lemah oleh magnet dan tidak sekuat ferromagnetik. Contoh bahan paramagnetik adalah aluminium dan platina.

c. Bahan diamagnetik

bahan ini adalah bahan yang ditolak lemah oleh magnet. Contohnya adalah seng, bismuth, dan natrium klorida.

2. Benda nonmagnetis

Benda nonmagnetis adalah benda yang sebagian besar mengandung bahan yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Bahan nonmagnetis tidak dapat di tarik atau ditolak oleh magnet, sehingga biasanya hanya menjadi pembungkus untuk alat-alat yang berhubungan dengan magnet. Kebanyakan bahan ini adalah bahan non logam, contohnya adalah plastik.

B. Contoh Benda Magnetis dan Nonmagnetis

Setiap bahan jika dikaitkan dengan kemampuannya menarik benda atau memiliki gaya magnet atau tidak pasti akan terbagi dua yaitu benda magnetis dan benda nonmagnetis. Berikut adalah contohnya :

1. Contoh Benda Magnetis

Berikut adalah beberapa contoh bahan yang dapat ditarik oleh magnet :

a. Besi

Besi atau Fe (ferrum) adalah logam yang paling umum digunakan di bumi karena merupakan unsur keempat terbesar pada kerak bumi. Besi dapat di tarik oleh magnet karena termasuk kedalam bahan ferromagnetik.

b. Baja

Selain besi, baja juga merupakan bahan ferromagnetik yang dapat ditarik kuat oleh magnet. Tentu saja baja yang ditarik kuat adalah baja murni.





c. Kobalt

Elemen yang biasanya ditemukan dalam bentuk campuran di alam juga merupakan bahan yang dapat ditarik kuat oleh magnet.

d. Nikel

Tidak seperti besi, nikel adalah salah satu logam yang tahan terhadap karat. Namun sayangnya nikel bersifat lembek dan biasanya dijadikan sebagai campuran pembuat bahan baja yang keras dan tahan karat.

2. Contoh Benda Nonmagnetis

Berikut adalah beberapa contoh benda yang tidak dapat ditarik maupun ditolak oleh magnet :

a. Kayu

Kayu adalah bahan yang berasal dari tumbuhan, biasanya digunakan sebagai bahan pembuat perabot hingga membuat rumah. Karena kayu bukanlah sejenis logam maka ia tidak dapat ditarik oleh magnet.

b. Plastik

Plastik adalah bahan yang terbentuk oleh kondensasi organik atau penambahan polimer. Kita pasti telah kenal betul dengan plastik karena banyak perlengkapan yang terbuat dari plastik.





DAFTAR PUSTAKA

Anggari, Angi St,dkk. 2018. *Buku Guru Tema 4 Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angi St,dkk. 2017. *Buku Siswa Tema 4 Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber gambar: Jpeg. 2020. <https://www.ruangedukasi.com/2019/09/kunci-jawaban-buku-tematik-tema-5-kelas-6.html>. Diakses di Surakarta, 3 Oktober 2020

Video lagu pembelajaran. 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=M2gOIQe3G7Q>. Diakses di Surakarta, 3 Oktober 2020.

Guru, Ruang. 2020. <https://blog.ruangguru.com/apa-itu-ekspor-dan-impor>. Diakses di Surakarta, 3 Oktober 2020

